



KAJIAN PELAKSANAAN PKKMB

**"Program Pengenalan Kehidupan Kampus
Tahun 2023"**

**BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA
POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI
2024**

*Politeknik Negeri Banyuwangi
Jln. Raya Jember Km 13
Labanasem, Kabat, Banyuwangi
Telp/Fax. (0333) 636780*

HALAMAN PENGESAHAN KAJIAN PKKMB 2023
DISUSUN OLEH TIM KAJIAN BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA
POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI
JUM'AT, 12 JULI 2024

TIM PENYUSUN :

KETUA TIM

ADAM RIKY PRATAMA

WAKIL KETUA

HELGA AKA WIBISTARA

ANGGOTA

RAHMAH SARY FADIYAH

ROBI IRAWAN

ROFI NAZAR AMRIKIN

REYNOLD STRADA PURBA

RHAFI ZAKHIANDRY MARHENDRA

DIANA PUSPITASARI

EKO BAGUS SUSANTO

MUHAMMAD RIZAL FATHONI

DANIELA NATALI PUTRI

FAUZAN

PRESIDEN MAHASISWA

SEKRETARIS KABINET

KETUA TIM

ADITYA PRATAMA PUTRA
NIM. 362141311043

AFROTUL HURIYA NAZARINA
NIM. 362293301032

ADAM RIKY PRATAMA
NIM. 362258302110

Mengetahui,
PEMBINA BEM

HALIL, S.Pd., M.ST.
NIP. 984009092019031009

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga tim penulis dapat menyelesaikan Kajian PKKMB 2023 dengan baik.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

1. Bapak M. Shofiul Amin, S.T., M.T selaku Direktur Politeknik Negeri Banyuwangi;
2. Bapak Kurniawan Muhammad Nur, S.ST., M.M selaku Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Politeknik Negeri Banyuwangi;
3. Bapak Halil, S.Pd., M.ST. selaku Pembina Badan Eksekutif Mahasiswa Politeknik Negeri Banyuwangi atas bimbingan, arahan, dan waktu yang telah diberikan kepada tim penulis selama menyusun kajian ini;
4. Seluruh Dosen Politeknik Negeri Banyuwangi;
5. Anggota Badan Eksekutif Mahasiswa Politeknik Negeri Banyuwangi;
6. Tim Kajian “PKKMB 2023” BEM KM Politeknik Negeri Banyuwangi;
7. Pengurus Organisasi Mahasiswa Politeknik Negeri Banyuwangi;
8. Seluruh Mahasiswa Politeknik Negeri Banyuwangi.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN KAJIAN PKKMB 2023.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Hukum	3
1.3 Fungsi	4
1.4 Asas Pelaksanaan.....	4
1.5 Tujuan.....	5
1.6 Hasil Yang Diharapkan	6
METODE KAJIAN	7
2.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian	7
2.2 Waktu Pelaksanaan.....	7
Tabel 1. Waktu Pelaksanaan.....	7
2.3 Pendekatan Kajian	7
2.4 Pengumpulan Data.....	8
2.5 Teknik Analisis Data	8
HASIL TEMUAN DAN ANALISIS	10
3.1 Hasil Pengolahan Data.....	10
3.1.1 Data Responden Mahasiswa	10
Tabel 2. Jumlah Kuesioner Mahasiswa	10
Gambar 1. Karakteristik Responden Mahasiswa Berdasarkan Program Studi.....	11
Tabel 3. Rincian Responden Mahasiswa Berdasarkan Program Studi.....	11
Gambar 2. Karakteristik responden mahasiswa berdasarkan jenis kelamin.....	12
Gambar 3. Penyampaian SKKM	12
Gambar 4. Pengenalan Tri Dharma Perguruan Tinggi	13
Gambar 5. Pengenalan Ormawa	13
Gambar 6. Efektifitas Penyampaian Materi PKKMB di Luar Kampus	14
Gambar 7. komunikasi dari panitia dengan peserta pada saat rangkaian kegiatan PKKMB	14
Gambar 8. Dampak PKKMB 2023 Di Luar Kampus.....	15

Gambar 9. Kesulitan Dalam Prosedur Registrasi Dalam Pelaksanaan PKKMB....	15
Gambar 10. Rekapitulasi Keseluruhan mengenai evaluasi pelaksanaan PKKMB 2023	16
Gambar 11. Antusias Mahasiswa Mengikuti Seluruh Acara PKKMB.....	17
Gambar 12. Dampak Dari Diselenggarakan PKKMB Bagi Mahasiswa Baru	17
Gambar 13. Skala Responden Kepuasan PKKM 2023	18
3.1.2 Data Responden Dosen.....	18
Tabel 4. Jumlah Kuisioner Dosen.....	18
Gambar 14. Karakteristik Responden Dosen Berdasarkan Program Studi	19
Tabel 5. Rincian Responden Dosen Berdasarkan Program Studi.....	19
Gambar 15. Attitude Mahasiswa baru angkatan 2023.....	20
3.2 Kurikulum.....	20
Tabel 6. Kurikulum PKKMB 2024	20
3.2.1 Peserta.....	21
3.2.2 Organisasi Kepanitiaan.....	22
3.2.3 Pendanaan dan Pertanggungjawaban Keuangan	22
PENUTUP	23
4.1 Ringkasan	23
4.1 Saran	273

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Tujuan pendidikan tinggi dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi mencakup : (a) berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; (b) dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa; (c) dihasilkannya ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan (d) terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sejak pertama kali diluncurkan di awal tahun 2020, program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) telah mendapatkan respons positif dari berbagai kalangan, termasuk dari mahasiswa. Implementasi MBKM bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan memperkaya pengalaman belajar mahasiswa di masyarakat atau luar kampus yang dapat di rekognisi. Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi meliputi magang atau praktik kerja di industri atau tempat kerja lainnya, pelaksanaan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, pengajaran di satuan pendidikan, pertukaran mahasiswa, penelitian, kegiatan kewirausahaan, studi atau proyek independen, dan partisipasi dalam program kemanusiaan. Pengenalan lebih awal kebijakan dan dampak nyata dari implementasi MBKM kepada mahasiswa baru akan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan MBKM.

Kebijakan dan hasil-hasil yang telah dicapai dari implementasi MBKM sangat penting untuk disosialisasikan kepada mahasiswa baru di setiap perguruan tinggi. Salah satu momen yang tepat untuk diseminasi informasi mengenai program ini adalah Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB). Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah menyiapkan mahasiswa baru untuk melewati proses transisi menjadi mahasiswa yang

dewasa dan mandiri, mempercepat proses adaptasi mahasiswa terhadap lingkungan yang baru, dan memberikan bekal untuk keberhasilan mereka dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

Kegiatan PKKMB dapat dijadikan titik tolak pembinaan idealisme, penguatan rasa cinta tanah air, dan kepedulian terhadap lingkungan. Melalui PKKMB, mahasiswa diberikan bekal agar mampu berproses dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga kelak menjadi lulusan yang memiliki kedalaman ilmu, keluhuran akhlak, cinta tanah air, dan berdaya saing. Kegiatan PKKMB diharapkan menjadi wahana penanaman lima program gerakan nasional revolusi mental yaitu: Indonesia melayani, Indonesia bersih, Indonesia tertib, Indonesia mandiri, dan Indonesia bersatu.

Perguruan tinggi menghadapi tantangan dan peluang dalam mendidik mahasiswa baru sebagai dampak dari perkembangan era digital. Tantangan dan peluang ini mencakup penciptaan kreativitas mahasiswa melalui pemanfaatan teknologi dalam penyelenggaraan pendidikan dan berbagai kegiatan kemahasiswaan. Mahasiswa baru saat ini sangat erat kaitannya dengan pemanfaatan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan. PKKMB harus direncanakan secara matang agar dapat dijadikan momentum bagi mahasiswa baru untuk memperoleh informasi yang tepat mengenai sistem pendidikan di perguruan tinggi, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. PKKMB juga diharapkan dapat menjadi ajang penyadaran akan adanya hal-hal yang dapat menghambat studi mahasiswa baru. Melalui kegiatan ini, mahasiswa baru memiliki pengetahuan dan wawasan untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

PKKMB menjadi ajang penyadaran akan pentingnya pemahaman tentang globalisasi dan revolusi industri 4.0 serta society 5.0 yang menuntut mahasiswa untuk menjadi individu yang menghayati dan memiliki literasi data, literasi teknologi, dan literasi kemanusiaan, serta kesiapan untuk penguasaan kompetensi yang diperlukan di abad 21. Kompetensi-kompetensi ini mencakup kemampuan berpikir nalar kreatif dan kritis, pemecahan masalah, keterampilan berkomunikasi, kolaborasi, memahami bidang kerja dan pengembangan karier, serta pentingnya belajar sepanjang hayat.

PKKMB juga menyiapkan mahasiswa baru dalam upaya memitigasi dan menyiapkan tindakan yang diperlukan untuk mengantisipasi dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana alam di daerah melalui pemberian materi muatan lokal. Dengan demikian,

mahasiswa baru nantinya dapat mengambil peran dalam upaya mengurangi risiko terjadinya bencana alam dan bekal dalam menghadapi kondisi bencana alam yang tidak bisa dilepaskan dari kondisi geografis bangsa Indonesia.

Selain itu, dalam PKKMB, mahasiswa juga diperkenalkan dengan tugas dan fungsi mereka sebagai *agent of iron*, *agent of change*, dan *agent of control*. Sebagai *agent of iron*, mahasiswa diharapkan menjadi pilar yang kuat dalam menjaga integritas moral dan etika di masyarakat. Sebagai *agent of change*, mahasiswa harus mampu menjadi motor penggerak perubahan positif dan inovasi di berbagai sektor kehidupan. Sebagai *agent of control*, mahasiswa memiliki peran penting dalam mengawasi dan mengontrol jalannya pemerintahan dan kebijakan publik demi terciptanya transparansi dan akuntabilitas.

Kegiatan PKKMB merupakan tanggung jawab bersama antara pimpinan perguruan tinggi dan organisasi kemahasiswaan, dengan pembimbingan dan pendampingan yang memadai. Perguruan tinggi tidak diperbolehkan mengembangkan model pengenalan kampus sesuai dengan interpretasi masing-masing sehingga terjadi penyimpangan, seperti aktivitas perundungan oleh mahasiswa senior, penggunaan atribut kegiatan yang membebani mahasiswa baru, serta kekerasan fisik dan psikis. Kegiatan yang menyimpang dapat berakhir dengan adanya korban jiwa yang tentu saja dapat menimbulkan kecemasan, kekhawatiran, dan ketakutan bagi mahasiswa baru, orang tua, dan masyarakat.

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum yang digunakan adalah:

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 30 Tahun 2021 Tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi;

7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Standar Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan;
8. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Juli 2024. Panduan Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Tahun 2024. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

1.3 Fungsi

PKKMB memiliki fungsi-fungsi penting dalam konteks non-struktural di setiap perguruan tinggi, antara lain:

1. **Fungsi orientasi:** Memberikan bimbingan kepada mahasiswa baru dalam memasuki lingkungan Perguruan Tinggi yang berbeda dengan pengalaman belajar di sekolah menengah.
2. **Fungsi komunikatif:** Membangun jembatan komunikasi antara civitas akademika dan pegawai administrasi kampus, untuk memfasilitasi pemahaman dan koordinasi yang efektif.
3. **Fungsi normatif:** Mengajarkan mahasiswa baru untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan aturan-aturan yang berlaku di lingkungan kampus, sehingga tercipta lingkungan akademik yang tertib dan berbudaya.
4. **Fungsi akademis:** Mendorong pengembangan intelektual, bakat, minat, dan kepemimpinan bagi mahasiswa, melalui berbagai kegiatan pendidikan formal dan non-formal di luar kelas.

1.4 Asas Pelaksanaan

Berdasarkan Panduan Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Tahun 2024. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, asas pelaksanaan PKKMB terdiri atas:

1. Asas keterbukaan, yaitu semua kegiatan PKKMB dilakukan secara terbuka, baik dalam hal pembiayaan, materi/substansi kegiatan, dan berbagai informasi waktu maupun tempat penyelenggaraan kegiatan;
2. Asas demokratis, yaitu semua kegiatan dilakukan dengan berdasarkan kesetaraan semua pihak, dengan menghormati hak dan kewajiban masing-masing pihak yang terlibat dalam kegiatan PKKMB; dan

3. Asas humanis, yaitu kegiatan PKKMB dilakukan berdasarkan kemanusiaan yang adil dan beradab, dan prinsip persaudaraan, serta antikekerasan.

1.5 Tujuan

Tujuan umum PKKMB tahun 2024 adalah untuk memberikan pembekalan kepada mahasiswa baru agar dapat lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan kampus dan sistem pendidikan di perguruan tinggi. Tujuan ini dapat digolongkan menjadi dua kategori utama: pertama, tujuan umum; kedua, tujuan khusus.

Tujuan khusus PKKMB 2024 adalah:

1. Menanamkan kesadaran berbangsa, bernegara, bela negara, serta kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat sesuai dengan 4 (empat) konsensus dasar kebangsaan (Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika);
2. Memperkenalkan sistem pembelajaran dan kehidupan civitas academica dengan menanamkan nilai-nilai dasar pendidikan dan tridharma perguruan tinggi;
3. Memperkenalkan hak dan kewajiban sebagai mahasiswa, sebagai insan dewasa, bagi diri dan lingkungan sekitar;
4. Mewujudkan kampus yang ramah (inklusif), sehat, aman, nyaman, dan hijau;
5. Membentuk karakter mahasiswa yang mengedepankan sikap sebagai intelektual yang mengandalkan kecerdasan berpikir, kedewasaan dalam bertutur kata dan bertindak, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, antikorupsi, berbudaya, bermartabat, dan inspiratif;
6. Memperkenalkan pentingnya aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan menjaga kesehatan lingkungan kampus;
7. Memperkenalkan kiat sukses belajar dan mengembangkan diri di perguruan tinggi melalui konsepsi dan praktik Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, berorganisasi, dan berprestasi;
8. Merancang generasi unggul yang mandiri dan bertanggung jawab dan
9. Mewujudkan mahasiswa menjadi pembelajar sepanjang hayat yang lincah dan tangguh.

1.6 Hasil Yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan PKKMB adalah:

1. Meningkatnya pemahaman dan pengenalan lingkungan barunya, terutama organisasi dan struktur perguruan tinggi, sistem pembelajaran dan kemahasiswaan;

2. Meningkatnya kesadaran berbangsa, bernegara, dan cinta tanah air dalam diri mahasiswa baru;
3. Meningkatnya pemahaman arti pentingnya pendidikan yang akan ditempuhnya, pendidikan karakter, dan pengembangan kompetensi bagi pembangunan bangsa, serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari;
4. Terciptanya persahabatan dan kekeluargaan antar mahasiswa, dosen, serta tenaga kependidikan;
5. Tercipta mahasiswa yang selalu mengedepankan sikap sebagai intelektual;
6. Meningkatnya pemahaman kiat sukses belajar dan mengembangkan diri di perguruan tinggi;
7. Terciptanya generasi unggul yang mandiri dan bertanggung jawab; dan
8. Terciptanya pembelajar yang lincah dan tangguh.

BAB II

METODE KAJIAN

2.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Kajian ini dilaksanakan di Politeknik Negeri Banyuwangi dengan memperhatikan aspirasi dan kebutuhan mahasiswa Politeknik Negeri Banyuwangi. Proses penyusunan kajian dilakukan pada bulan Juni 2024 dan mencakup beberapa tahapan yang telah direncanakan secara rinci. Tahapan-tahapan ini dirancang untuk memastikan bahwa penelitian berjalan sesuai dengan standar akademik yang berlaku, serta menghasilkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Seluruh langkah dalam tahapan ini disusun dalam tabel di bawah, yang akan memberikan panduan jelas mengenai jadwal dan kegiatan yang dilakukan selama proses kajian.

2.2 Waktu Pelaksanaan

No	Kegiatan	Bulan Juni				Bulan Juli				Bulan Agustus			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Penyebaran Kuesioner												
2.	Pengolahan Data												
3.	Pembuatan Kajian												
4.	Penyebaran Kajian												

Tabel 1. Waktu Pelaksanaan

2.3 Pendekatan Kajian

Kajian ini memanfaatkan data kuantitatif deskriptif, yaitu data dalam bentuk angka. Pendekatan penelitian dengan menggunakan data kuantitatif deskriptif dirancang untuk memfasilitasi pengolahan data dan memudahkan para responden dalam memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Metode ini memungkinkan analisis yang lebih sistematis dan terukur, sehingga hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai fenomena yang diteliti. Selain itu, pendekatan ini juga membantu

dalam menghasilkan data yang valid dan reliabel, yang sangat penting untuk mencapai tujuan penelitian yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

2.4 Pengumpulan Data

Survei adalah metode pemeriksaan atau penelitian yang dilakukan secara menyeluruh. Survei dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner atau melakukan wawancara, dengan tujuan untuk memahami profil, pandangan, perasaan, atau kecenderungan tindakan dari responden.

Populasi adalah keseluruhan elemen yang memiliki karakteristik umum dan relevan untuk penelitian. Sebaliknya, sampel adalah subkelompok yang dipilih dari populasi tersebut untuk digunakan dalam penelitian. Dalam kajian ini, populasi yang diambil adalah seluruh mahasiswa aktif Politeknik Negeri Banyuwangi angkatan 2023 dan seluruh civitas akademika, termasuk dosen dan teknisi. Kuesioner akan disebar ke sebelas program studi, yaitu: D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, D4 Teknologi Rekayasa Komputer, D4 Bisnis Digital, D4 Agribisnis, D4 Teknologi Pengolahan Hasil Ternak, D3 Teknik Sipil, D4 Teknologi Rekayasa Manufaktur, D4 Teknik Manufaktur Kapal, D4 Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan, D4 Manajemen Bisnis Pariwisata, dan D4 Destinasi Pariwisata. Setiap program studi akan diwakili oleh responden yang terpilih untuk mengisi kuesioner ini.

2.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu proses pengolahan data yang telah dikumpulkan dari kuesioner atau sumber pustaka menjadi hasil yang bermanfaat, baik berupa penemuan baru maupun verifikasi hipotesis. Analisis data harus dilakukan secara cermat oleh peneliti setelah data terkumpul secara akurat. Sebelum data dikumpulkan, perlu disiapkan daftar pertanyaan yang masing-masing diberi bobot. Bobot untuk setiap pertanyaan diukur menggunakan Skala Likert.

Skala Likert adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok tentang fenomena sosial tertentu. Penelitian ini menggunakan instrumen dengan modifikasi Skala Likert yang terdiri dari 5 tingkat penilaian: TB = Tidak Baik, KB = Kurang Baik, CB = Cukup Baik, B = Baik, SB = Sangat Baik. Skala ini digunakan untuk memberikan bobot pada penilaian evaluasi pelaksanaan PKKMB 2023, dengan model lima alternatif jawaban. Untuk memberikan skor pada

kategori skala Likert, jawaban diberi bobot atau dikonversi ke nilai kuantitatif 5, 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan positif dan 1, 2, 3, 4, 5 untuk pernyataan negatif.

BAB III

HASIL TEMUAN DAN ANALISIS

3.1 Hasil Pengolahan Data

Badan Eksekutif Mahasiswa Politeknik Negeri Banyuwangi telah melaksanakan survei untuk mengevaluasi pelaksanaan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) 2023 yang diadakan di dalam dan di luar kampus, tepatnya di Hutan Selogiri. Survei ini menargetkan seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Banyuwangi angkatan 2023 dan seluruh dosen yang mengajar di institusi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan alat pengumpulan data berupa kuesioner yang disebarakan melalui Google Form. Kuesioner tersebut disebarakan kepada Himpunan Mahasiswa Jurusan dan Admin Jurusan secara online melalui tautan, serta secara offline dengan mengirimkan surat yang dilengkapi dengan tautan yang mengarah ke Google Form. Pendekatan ini memudahkan responden untuk mengisi survei menggunakan perangkat digital seperti handphone atau laptop. Survei ini melibatkan total 545 mahasiswa dan 8 dosen sebagai responden, yang berasal dari berbagai program studi di Politeknik Negeri Banyuwangi. Badan Eksekutif Mahasiswa berharap hasil survei ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi dan pandangan mahasiswa angkatan 2023. Selain itu, hasil survei ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan untuk pelaksanaan PKKMB 2024 mendatang.

3.1.1 Data Responden Mahasiswa

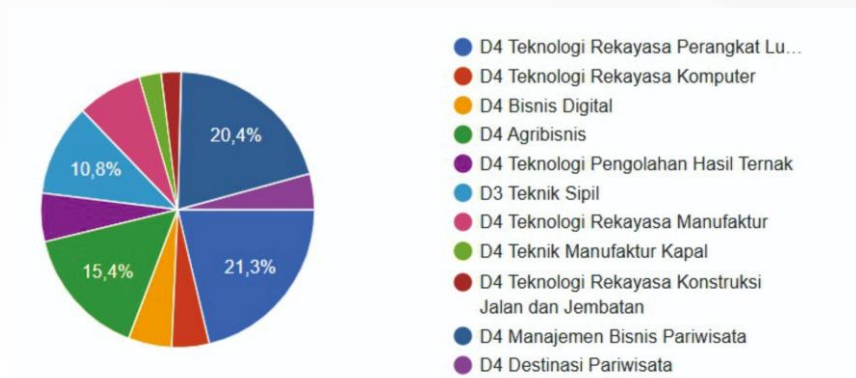
Berikut merupakan hasil penyebaran kuesioner yang dapat dilihat melalui pada tabel di bawah ini :

Keterangan	Total
<i>Kuesioner Mahasiswa Yang Dihasilkan</i>	545
<i>Kuesioner Mahasiswa Yang Tidak Lengkap</i>	0
<i>Kuesioner Yang Dapat Di Analisis</i>	545

Tabel 2. Jumlah Kuesioner Mahasiswa

Data primer yang berhasil dikumpulkan oleh tim kajian kemudian dianalisis secara mendalam. Analisis karakteristik responden meliputi informasi seperti nama lengkap, jenis kelamin, nomor induk mahasiswa (NIM), program studi, dan berbagai aspek demografis lainnya. Selain itu, analisis ini juga mencakup 10 pernyataan lain yang disebar dalam kuesioner untuk memperoleh wawasan lebih lanjut mengenai pandangan dan pengalaman responden terkait pelaksanaan PKKMB 2023.

A. Karakteristik responden mahasiswa berdasarkan program studi



Gambar 1. Karakteristik Responden Mahasiswa Berdasarkan Program Studi

Dari bagan pie chart di atas dapat diketahui bahwa pengisi kuesioner yang disebar merupakan responden dari mahasiswa seluruh program studi di Politeknik Negeri Banyuwangi dengan rincian sebagai berikut:

a.	Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	116
b.	Teknologi Rekayasa Komputer	24
c.	Bisnis Digital	28
d.	Agribisnis	84
e.	Teknologi Pengolahan Hasil Ternak	31
f.	Teknik Sipil	59
g.	Teknologi Rekayasa Manufaktur	42
h.	Teknik Manufaktur Kapal	14
i.	Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan Dan Jembatan	13
j.	Manajemen Bisnis Pariwisata	111

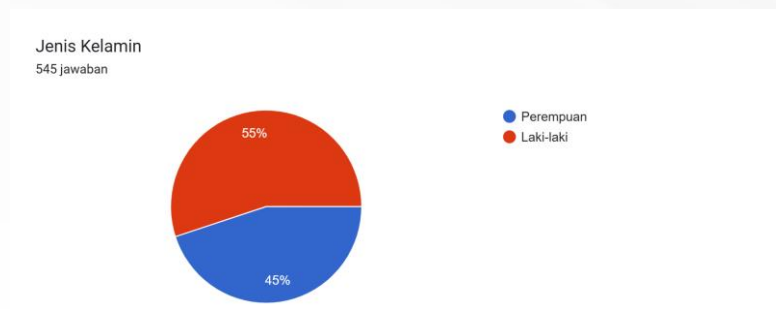
k.	Destinasi Pariwisata	23
----	----------------------	----

Tabel 3. Rincian Responden Mahasiswa Berdasarkan

Program Studi

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah mahasiswa dari Program studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak dengan persentase sebesar 21,3%.

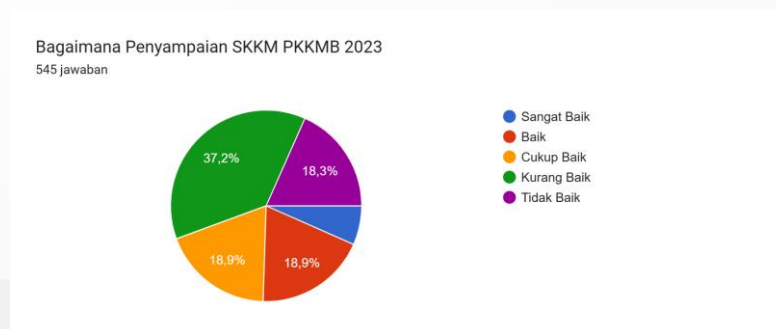
B. Karakteristik responden mahasiswa berdasarkan jenis kelamin



Gambar 2. Karakteristik responden mahasiswa berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan diagram lingkaran yang disajikan, terlihat bahwa sebanyak 300 orang mahasiswa Politeknik Negeri Banyuwangi (55%) adalah laki-laki, sementara 245 orang (45%) adalah perempuan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang berpartisipasi adalah laki-laki dengan persentase sebesar (55%).

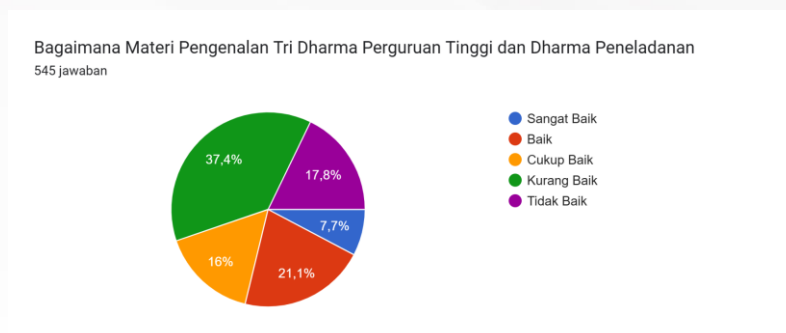
C. Tanggapan responden mahasiswa mengenai evaluasi pelaksanaan PKKMB 2023



Gambar 3. Penyampaian SKKM

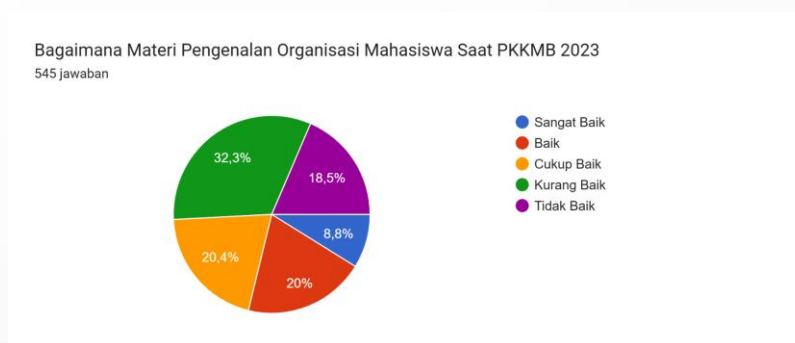
Berdasarkan bagan pie chart di atas menunjukkan persentase mengenai pemahaman mahasiswa baru angkatan 2023 mengenai “Penyampaian Satuan Kredit Kegiatan Mahasiswa (SKKM)” dari responden. Pada

kategori Tidak Baik sebanyak 100 orang (18.3%), Kurang Baik 203 orang (37.2%), Cukup Baik 103 orang (18.9%), Baik 103 orang (18.9%), dan Sangat Baik 36 orang (6.6%). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa jawaban rata-rata responden adalah pada opsi “Kurang Baik” dengan persentase sebesar 37.2%.



Gambar 4. Pengenalan Tri Dharma Perguruan Tinggi

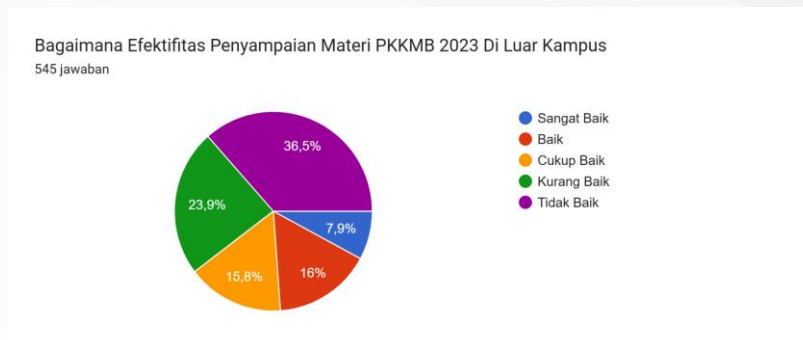
Berdasarkan bagan pie chart di atas menunjukkan persentase pemahaman mahasiswa baru angkatan 2023 mengenai pemberian materi PKKMB tentang “Materi Pengenalan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Dharma Peneladanan” dari responden. Pada kategori Tidak Baik sebanyak 97 orang (17.8%), Kurang Baik 204 orang (37.4%), Cukup Baik 87 orang (16%), Baik 115 orang (21.1%), dan Sangat Baik 42 orang (7.7%). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa jawaban rata-rata responden adalah pada opsi “Kuran Baik” dengan persentase sebesar 37,4%.



Gambar 5. Pengenalan Ormawa

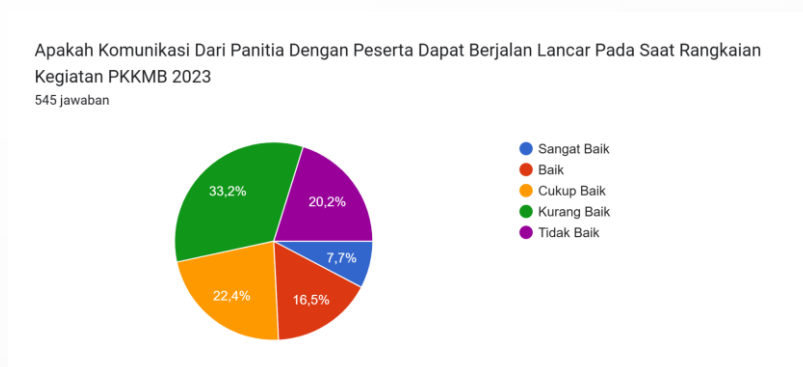
Berdasarkan bagan pie chart di atas menunjukkan persentase pemahaman mahasiswa baru angkatan 2023 mengenai pemberian materi PKKMB tentang “Materi Pengenalan Organisasi Mahasiswa” dari responden. Pada kategori Tidak Baik sebanyak 101 orang (18.5%),

Kurang Baik 176 orang (32.3%), Cukup Baik 111 orang (20.4%), Baik 109 orang (20%), dan Sangat Baik 48 orang (8.8%). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa jawaban rata-rata responden adalah pada opsi “Kurang Baik” dengan persentase sebesar 32.3%.



Gambar 6. Efektifitas Penyampaian Materi PKKMB di Luar Kampus

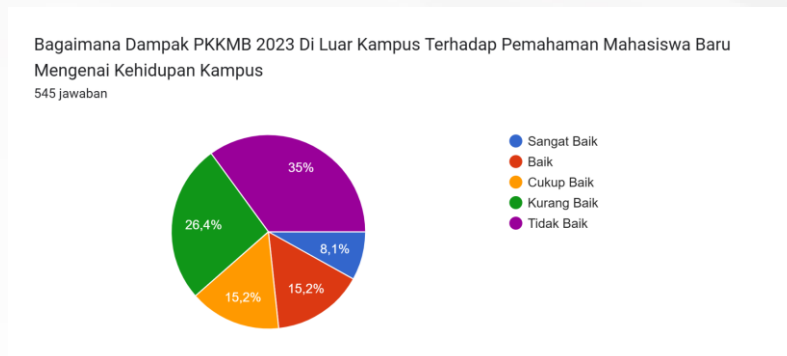
Berdasarkan bagan pie chart di atas menunjukkan persentase mengenai “Efektifitas Penyampaian Materi PKKMB Di Luar Kampus” dari responden. Pada kategori Tidak Baik sebanyak 199 orang (36.5%), Kurang Baik 130 orang (23.9%), Cukup Baik 86 orang (15.8%), Baik 87 orang (16%), dan Sangat Baik 43 orang (7.9%). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa jawaban rata-rata responden adalah pada opsi “**Tidak Baik**” dengan persentase sebesar **36.5%**.



Gambar 7. komunikasi dari panitia dengan peserta pada saat rangkaian kegiatan PKKMB

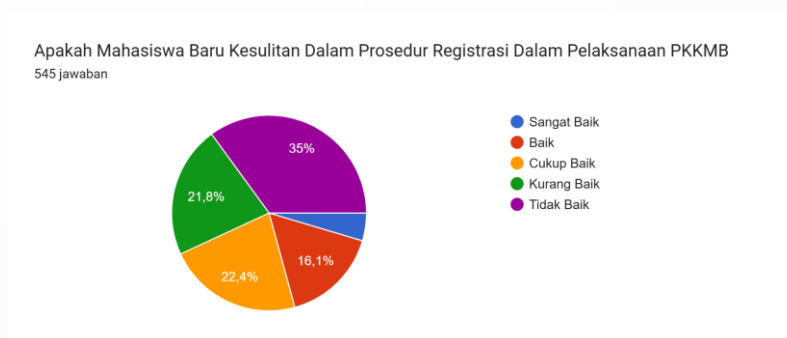
Berdasarkan bagan pie chart di atas menunjukkan persentase mengenai “Apakah komunikasi dari panitia dengan peserta dapat berjalan lancar pada saat rangkaian kegiatan PKKMB ” dari responden. Pada kategori Tidak Baik sebanyak 110 orang (20.2%), Kurang Baik 181 orang

(33.2%), Cukup Baik 122 orang (22.4%), Baik 90 orang (16.5%), dan Sangat Baik 42 orang (7.7%). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa jawaban rata-rata responden adalah pada opsi “**Kurang Baik**” dengan persentase sebesar **33.2%**.



Gambar 8. Dampak PKKMB 2023 Di Luar Kampus

Berdasarkan bagan pie chart di atas menunjukkan persentase mengenai “Dampak PKKMB 2023 Di Luar Kampus Terhadap Pemahaman Mahasiswa Baru Mengenai Kehidupan Kampus” dari responden. Pada kategori Tidak Baik sebanyak 191 orang (35%), Kurang Baik 144 orang (26.4%), Cukup Baik 83 orang (15.2%), Baik 83 orang (15.2%), dan Sangat Baik 44 orang (8.1%). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa jawaban rata-rata responden adalah pada opsi “**Kurang Baik**” dengan persentase sebesar **35%**.



Gambar 9. Kesulitan Dalam Prosedur Registrasi Dalam Pelaksanaan PKKMB

Berdasarkan bagan pie chart di atas menunjukkan persentase mengenai “Mahasiswa Baru Kesulitan Dalam Prosedur Registrasi Dalam Pelaksanaan PKKMB” dari responden. Pada kategori Tidak Baik sebanyak 191 orang (35%), Kurang Baik 119 orang (21.8%), Cukup Baik 122 orang (22.4%), Baik 88 orang (16.1%), dan Sangat Baik 25

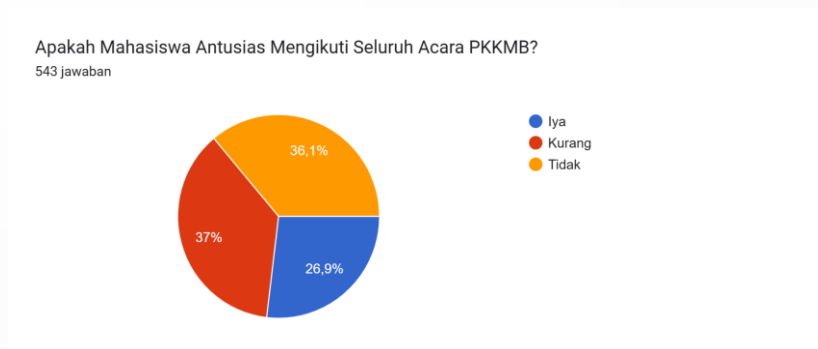
orang (4.6%). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa jawaban rata-rata responden adalah pada opsi “**Tidak Baik**” dengan persentase sebesar **35%**.

D. Tanggapan Responden Mengenai Kepuasan Mahasiswa



Gambar 10. Rekapitulasi Keseluruhan mengenai evaluasi pelaksanaan PKKMB 2023

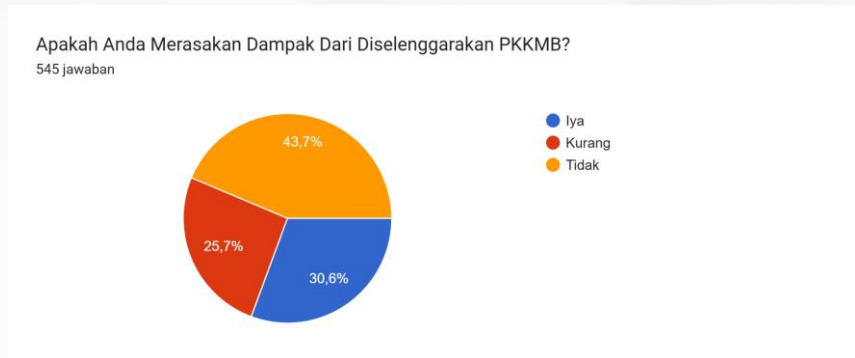
Berdasarkan bagan pie chart di atas menunjukkan persentase mengenai “Apakah Secara Keseluruhan Kegiatan PKKMB Bermanfaat Bagi Mahasiswa?” dari responden. Pada kategori Tidak sebanyak 157 orang (28.8%), Kurang 224 orang (41.1%), dan Iya sebanyak 164 orang (30.1%). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa jawaban rata-rata responden adalah pada opsi “Kurang” dengan persentase sebesar 41.1%.



Gambar 11. Antusias Mahasiswa Mengikuti Seluruh Acara PKKMB

Berdasarkan bagan pie chart di atas menunjukkan persentase mengenai “Apakah Mahasiswa Antusias Mengikuti Seluruh Acara PKKMB?” dari responden. Pada kategori Tidak sebanyak 196 orang (36.1%), Kurang 201 orang (37%), dan Iya sebanyak 146 orang (26,9%). Dari

data tersebut dapat diketahui bahwa jawaban rata-rata responden adalah pada opsi “**Kurang**” dengan persentase sebesar **37%**.



*Gambar 12. Dampak Dari Diselenggarakan PKKMB
Bagi Mahasiswa Baru*

Berdasarkan bagan pie chart di atas menunjukkan persentase mengenai “Apakah Anda Merasakan Dampak Dari Diselenggarakan PKKMB?” dari responden. Pada kategori Tidak sebanyak 238 orang (43.7%), Kurang 140 orang (25.7%), dan Iya sebanyak 167 orang (30.6%). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa jawaban rata-rata responden adalah pada opsi “**Tidak**” dengan persentase sebesar **43.7%**.



Gambar 13. Skala Responden Kepuasan PKKM 2023

Berdasarkan bagan column di atas menunjukkan presentase Nilai Kepuasan Mahasiswa mengenai pelaksanaan PKKMB 2023 dari responden. Pada kategori penilaian 1 ada sebanyak 175 orang (32,1%), penilaian 2 sebanyak 127 orang (23.3%), penilaian 3 sebanyak 114 orang (20.9%), penilaian 4 sebanyak 98 orang (18%), penilaian 5 sebanyak 31 orang (5.7%). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa

penilaian kepuasan mahasiswa mayoritas responden di angka nomor 1 yang berarti bisa dikatakan **Tidak Puas**.

3.1.2 Data Responden Dosen

Berikut ini hasil penyebaran kuesioner dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

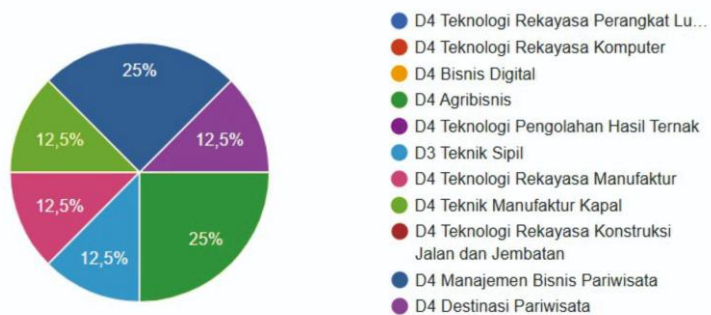
Jumlah Kuesioner

Keterangan	Total
<i>Kuesioner Dosen Yang Dihasilkan</i>	8
<i>Kuesioner Dosen Yang Tidak Lengkap</i>	0
<i>Kuesioner Yang Bisa Dianalisis</i>	8

Tabel 4. Jumlah Kuisisioner Dosen

Data primer yang telah berhasil dikumpulkan oleh tim kajian kemudian dianalisis. Analisis karakteristik responden meliputi nama lengkap, jabatan, NIK/NIP., pengajar di program studi, dan 3 pernyataan lain yang di sebarakan.

- A. Karakteristik responden mengenai pengajar di program studi (yang dominan)



Gambar 14. Karakteristik Responden Dosen

Berdasarkan Program Studi

Dari bagan pie chart di atas dapat diketahui bahwa pengisi kuesioner yang disebar merupakan responden dari dosen seluruh program studi di Politeknik Negeri Banyuwangi dengan rincian sebagai berikut:

a.	Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	0
b.	Teknologi Rekayasa Komputer	0
c.	Bisnis Digital	0

d.	Agribisnis	2
e.	Teknologi Pengolahan Hasil Ternak	0
f.	Teknik Sipil	1
g.	Teknologi Rekayasa Manufaktur	1
h.	Teknik Manufaktur Kapal	1
i.	Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan Dan Jembatan	0
j.	Manajemen Bisnis Pariwisata	2
k.	Destinasi Pariwisata	1

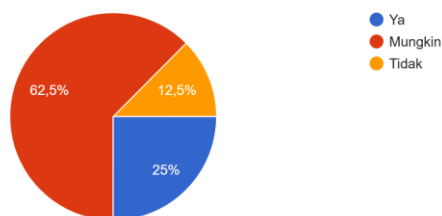
Tabel 5. Rincian Responden Dosen Berdasarkan

Program Studi

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah dosen dari Program studi Agribisnis dan Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata dengan persentase sebesar 25%.

B. Tanggapan responden dosen mengenai evaluasi pelaksanaan PKKMB 2023

Apakah attitude Mahasiswa Angkatan 2023 baik
8 jawaban



Gambar 15. Attitude Mahasiswa baru angkatan 2023

Berdasarkan bagan pie chart di atas menunjukkan persentase mengenai “Apakah attitude Mahasiswa baru angkatan 2023 baik?” dari responden. Pada kategori Ya sebanyak 2 orang (25%), Tidak 1 orang (12.5%), dan Mungkin sebanyak 5 orang (62.5%). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa jawaban rata-rata responden adalah pada opsi “**Mungkin**” dengan persentase sebesar **62.5%**.

3.2 Kurikulum

Kurikulum minimal yang digunakan dalam Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) adalah sebagai berikut:

No	Materi Umum	Sub Materi
1	Kehidupan Berbangsa, Bernegara, dan Pembinaan Kesadaran Bela Negara	<ul style="list-style-type: none">a. Pemahaman tentang Pancasila sebagai dasar negara atau ideologi negara, Undang-undang Dasar 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika;b. Perwujudan profil pelajar Pancasila: Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif;c. Pencegahan dan penanggulangan intoleransi, radikalisme, terorisme, dan penyebaran paham-paham yang bertentangan dengan ideologi negara;d. Pemahaman hak dan kewajiban dalam upaya bela negara yang dilandasi cinta tanah air dan kesadaran sebagai warga negara;e. Pembinaan gerakan nasional revolusi mental: Indonesia melayani, bersih, tertib, mandiri, dan bersatu melalui nilai-nilai gotong royong, etos kerja, dan integritas; danf. Pengenalan manajerial dan kepemimpinan mahasiswa.
2	Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia	<ul style="list-style-type: none">a. Pengenalan sistem pendidikan tinggi di Indonesia;b. Kurikulum program studi dan implementasi MBKM;c. Pengenalan growth mindset mahasiswa, pembentukan karakter mahasiswa yang menghargai kemanusiaan, dan membangun kesehatan mental mahasiswa;d. Pengenalan organisasi kemahasiswaan dan kegiatan kemahasiswaan yang mencakup penalaran, minat, dan bakat; dane. Penguatan literasi keuangan dan kesejahteraan mahasiswa
3	Perguruan tinggi di era digital dan revolusi industri	<ul style="list-style-type: none">a. Pendidikan tinggi di era revolusi industri 4.0 dan society 5.0, danb. Etika penggunaan teknologi informasi di lingkungan PT.

4	Pengembangan karakter mahasiswa	a. Pengenalan nilai budaya dan etika kehidupan kampus; b. Tata krama dan norma kehidupan kampus; c. Anti Plagiarisme, anti perundungan, anti narkoba, antikorupsi, serta anti kekerasan seksual; dan d. Terampil serta bijak dalam berkomunikasi melalui media sosial.
5	Muatan lokal perguruan tinggi	a. Pengenalan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L); b. Kewirausahaan mahasiswa; dan c. Materi lain yang dipandang perlu sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan perguruan tinggi.

Tabel 6. Kurikulum PKKMB 2024

3.2.1 Peserta

Peserta kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru ini adalah mahasiswa baru atau mahasiswa yang belum pernah mengikuti PKKMB.

3.2.2 Organisasi Kepanitiaan

Kegiatan ini diselenggarakan oleh perguruan tinggi dengan melibatkan unsur pimpinan, dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa. Panitia berada di bawah koordinasi pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan dan bertanggung jawab kepada pimpinan perguruan tinggi masing-masing.

3.2.3 Pendanaan dan Pertanggungjawaban Keuangan

Kegiatan ini didanai oleh perguruan tinggi masing-masing. Pertanggungjawaban keuangan oleh pemimpin perguruan tinggi, dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perguruan tinggi masing-masing.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Ringkasan

PKKMB (Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru) adalah kegiatan penting yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa baru dalam menghadapi kehidupan kampus. Melalui PKKMB, mahasiswa baru diharapkan bisa memahami lebih dalam tentang perguruan tinggi, sistem pendidikan tinggi, serta nilai-nilai kebhinekaan dan cinta tanah air. Selain itu, kegiatan ini juga dirancang untuk mengembangkan berbagai kompetensi yang diperlukan di era globalisasi dan revolusi industri 4.0. PKKMB bukan hanya sebagai ajang pengenalan kampus, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter dan mengembangkan diri mahasiswa menjadi individu yang berdaya saing, kreatif, dan berakhlak mulia.

Dengan adanya PKKMB, Politeknik Negeri Banyuwangi berharap mahasiswa baru dapat menjadi generasi yang siap menghadapi tantangan dan peluang di masa depan serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Kajian ini disusun sebagai pedoman untuk pelaksanaan PKKMB yang lebih baik di masa yang akan datang.

4.1 Saran

Penekanan pada pengembangan soft skills dan hard skills sangat penting dalam PKKMB. Kegiatan ini harus memberikan porsi yang seimbang antara pengembangan soft skills, seperti komunikasi dan kerjasama tim, dan hard skills yang spesifik untuk bidang studi masing-masing. Hal ini akan membantu mahasiswa baru lebih siap menghadapi tantangan akademik dan profesional di masa depan.

Selain itu, kegiatan PKKMB sebaiknya menggunakan metode pembelajaran interaktif seperti diskusi kelompok, simulasi, dan role-playing. Metode ini tidak hanya membuat mahasiswa lebih aktif tetapi juga lebih mudah menyerap informasi yang diberikan.

PKKMB juga harus mengintegrasikan nilai-nilai kebangsaan dan cinta tanah air secara konsisten. Hal ini bisa dilakukan melalui kegiatan yang mengedukasi tentang sejarah dan kebudayaan Indonesia, serta pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.

Setelah pelaksanaan PKKMB, evaluasi harus dilakukan secara menyeluruh untuk mengukur efektivitas kegiatan. Evaluasi ini bisa dilakukan melalui kuesioner dan survei

kepuasan peserta, observasi, dan diskusi evaluatif. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai bahan perbaikan untuk kegiatan PKKMB di tahun-tahun mendatang.

Usulan tambahan untuk pelaksanaan PKKMB 2024 dilakukan di kampus sesuai dengan pedoman Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Berdasarkan “Panduan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru Tahun 2024” (PKKMB) yang diterbitkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olah Raga, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi pada bulan Juli 2024, pengenalan PKKMB di lingkungan kampus akan menjadi esensi pengenalan kampus. Melalui pengalaman langsung di kampus, mahasiswa baru dapat mengenal lingkungan akademik dan non-akademik dengan baik dan mempersiapkan diri secara optimal untuk memulai studi perkuliahan. Oleh karena itu, pelaksanaan PKKMB sesuai pedoman ini tidak hanya akan memperkaya pengalaman mahasiswa baru, tetapi juga memastikan kesiapan mereka menghadapi tantangan akademik dan sosial universitas. Kami yakin dengan dilaksanakannya PKKMB di kampus, kita dapat membangun landasan yang kuat bagi masa depan generasi penerus negeri ini.